



BAKTI SOSIAL PENGGALANGAN DANA DAN BAGI SEMBAKO KEPADA WARGA TERDAMPAK PANDEMI DI KELURAHAN KOWEL KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN 2020

Yustisia Amalia^{1*}, Renata Primasari², Idris Sugiarto³

^{1,2,3}Program Studi D-III Teknologi Bank Darah Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Dr. Soetomo Surabaya

*yusti.amalia@yahoo.com

ABSTRACT

A pandemic is an epidemic that occurs on a large scale such as between the world and the whole world. There are three general criteria for a disease to be considered a pandemic. First, viruses can cause illness or death. Second, the transmission of the virus from person to person continues uncontrolled. Third, the virus has spread to almost the entire world. The World Health Organization (WHO) officially declared coronavirus infection a pandemic on Thursday, March 12, 2020. This pandemic has caused global socioeconomic disruption, delays or cancellations of sporting and cultural events, and widespread concerns about shortages of goods that have prompted panic buying. This causes many people to lose their livelihoods. To help people affected by this pandemic, community service activities are carried out which aim to increase the awareness of all elements of society in social activities in the community in social activities in the midst of the Covid-19 pandemic. The form of this activity is a fundraising activity and distribution of basic necessities to residents affected by the pandemic.

Keywords: Devotion, Humanity, Pandemic

ABSTRAK

Pandemi adalah wabah yang terjadi pada skala besar seperti antar dunia sampai seluruh dunia. Ada tiga kriteria umum sebuah penyakit dikatakan sebagai pandemi. Pertama, virus dapat menyebabkan penyakit atau kematian. Kedua, penularan virus dari orang ke orang terus berlanjut tak terkontrol. Ketiga, virus telah menyebar hampir seluruh dunia. World Health Organization (WHO) resmi menyatakan bahwa infeksi virus corona sebagai pandemic pada Kamis, 12 Maret 2020. Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosioekonomi global, penundaan atau pembatalan acara olahraga dan budaya, dan kekhawatiran luas tentang kekurangan persediaan barang yang mendorong pembelian panik. Hal ini menyebabkan banyaknya masyarakat yang di kehilangan mata pencaharian. Untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi ini maka dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kepedulian semua elemen masyarakat dalam kegiatan sosial ditengah masyarakat dalam kegiatan sosial ditengah masa pandemi Covid-19. Bentuk kegiatan tersebut merupakan kegiatan penggalangan dana dan pembagian sembako kepada warga yang terdampak pandemi.

Kata Kunci : Pengabdian, Kemanusiaan, Pandemi

PENDAHULUAN

Pandemi adalah wabah yang terjadi pada skala besar seperti antar benua sampai seluruh dunia. Ada tiga criteria umum sebuah penyakit dikatakan sebagai pandemi. Pertama, virus dapat menyebabkan penyakit atau kematian. Kedua, penularan virus dari orang ke orang terus berlanjut tak terkontrol. Ketiga, virus telah menyebar hampir seluruh dunia.

Infeksi virus corona resmi dinyatakan sebagai pandemic oleh WHO pada Kamis 12 Maret 2020. Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosioekonomi global, penundaan atau pembatalan acara olahraga dan budaya, dan kekhawatiran luas tentang kekurangan persediaan barang yang mendorong pembelian panik. Hal ini menyebabkan banyaknya masyarakat yang di kehilangan mata pencaharian.

Sejalan dengan misi dari Teknologi Bank Darah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr.Soetomo Surabaya yakni melakukan pengabdian masyarakat berupa bantuan sosial dan lainnya yang bergerak di bidang kemanusiaan, sudah sepatutnya menggerakkan seluruh mahasiswa Teknologi Bank Darah pada khususnya untuk saling bahu-membahu untuk mengurangi beban masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

METODE

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan, maka metode kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah :

1. Menggalang bantuan berupa uang tunai dan sembako dari masyarakat dan mahasiswa Teknologi Bank Darah secara khusus sebagai bentuk kepedulian terhadap warga yang terdampak pandemi *Covid-19* di Kelurahan Kowel.
2. Membantu meringankan beban warga yang terdampak pandemi Covid-19 di Kelurahan Kowel.
3. Meningkatkan rasa kepedulian dan solidaritas diantara mahasiswa Teknologi Bank Darah.

Pengabdian Masyarakat dengan diharapkan :

1. Dapat meringankan beban masyarakat di kelurahan kowel yang terdampak pandemi covid-19
2. Meningkatkan kepedulian masyarakat dengan lingkungan sekitar
3. Meningkatkan kekreatifan mahasiswa dan kepedulian terhadap masyarakat





Gambar 1. Poster penggalangan dana bagi warga yang terdampak pandemi covid-19

Tabel 1. Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini

No	Kegiatan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antar tim pelaksana	Menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan
2	Perencanaan teknis kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga bisa berjalan dengan baik sesuai dengan rencana	Susunan Acara dan tanggal pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan sarana penunjang proses kegiatan berlangsung. Menghasilkan target penggalangan dana dan jumlah sembako yang dibagikan di Kelurahan Kowel.
3	Mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan kegiatan	Tersedia sembako yang akan dibagikan.
4	Pelaksanaan kegiatan	Menghasilkan pelaksanaan kegiatan pembagian sembako dengan kerjasama dengan pihak ACT di Kelurahan Kowel.
5	Monitориng dan Evaluasi	Mengevaluasi dana yang didapat dengan sembako yang dibagikan.
6	Pembuatan Laporan	Laporan Pengabdian Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penggalangan dan dan pembagian sembako pada warga yang terdampak pandemi dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2020 pada pukul 08.00 – 14.00 WIB yang diikuti oleh sebanyak 56 warga yang terdiri dari kepala rumah tangga atau ibu rumah tangga di kelurahan kowel.

Tabel 2. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat

HARI KE	TANGGAL	MATERI	PESERTA	HASIL
1	10 Februari 2020	Koordinasi teknis antara anggota tim pelaksana dengan	Tim Pelaksana	Membagi tugas untuk mencari peminat program pengabdian

		tempat pengabdian (bekerjasama dengan Kelurahan Kowel)		masyarakat
2	20 Februari 2020	Perencanaan teknik pengadaaan penggalangan dana dan pembagian sembako	Tim Pelaksana	
3	1 Maret 2020	Sosialisasi rencana penggalangan dana dan pembagian sembako kepada warga Kelurahan Kowel yang terdampak pandemi.	Tim pengabdian dan Kepala Kantor Kelurahan Kowel	-
4	3 – 5 Maret 2020	Pennggalangan dana	Tim pengabdian	-
5	12 Maret 2020	Mengecek kembali daftar nama calon- calon warga yang akan menerima bantuan sembako	Tim Pengabdian dan Tim pengabdian dan Kepala Kantor Kelurahan Kowel	-
6	14 Maret 2020	Pelaksanaan pembagian sembako kepada warga yang terdampak pandemi di Kelurahan Kowel	56 Kepala rumah tangga atau ibu rumah tangga yang terdampak pandemi di Kelurahan Kowel	Setelah diadakan pelaksanaan penggalangan dana dan pembagian sembako ini, dapat mengurangi beban warga yang terdampak pandemi dan juga meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar.
7	20 Maret 2020	Pembuatan Laporan	Tim Pengabdian	



Gambar 2. Tabel hasil pembagian sembako di Kelurahan Kowel

Pada masa pandemi seperti ini banyak kepala rumah tangga atau ibu rumah tangga yang menjadi tulang punggung dalam menghidupi keluarga terdampak pandemi. Penyebabnya bisa karena faktor ekonomi yang dimana banyak PHK dan juga terbatasnya waktu dalam berdagang, dan biaya kebutuhan yang naik. Dari faktor kesehatan banyak warga yang menjadi tulang punggung terinfeksi Covid-19 sehingga menyebabkan mereka harus isolasi mandiri, atau bahkan menyebabkan kematian dan juga warga yang berusia lansia.

Dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat membuktikan bahwa sebagai mahasiswa fakultas ilmu kesehatan dapat berperan penting juga dalam kemanusiaan, kepedulian dan kesehatan masyarakat. Sehingga masyarakat merasa terbantu oleh adanya kegiatan ini dan dapat meringankan beban mereka khususnya dalam kebutuhan sehari-hari seperti sembako. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 3. Penyerahan donasi berupa sembako ke masyarakat yang terdampak pandemi

SIMPULAN

Kegiatan penggalangan dana dan pembagian sembako pada warga Kelurahan Kowel yang terdampak pandemi diterima dengan baik oleh pihak Kelurahan Kowel dan masyarakat sekitar dan senang menerima bantuan sembako tersebut. Hasil kegiatan masyarakat ini diketahui bahwa warga Kelurahan Kowel yang terdampak pandemi menjadi terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, dan meningkatkan rasa kepedulian masyarakat serta mahasiswa Teknologi Bank Darah saat masa pandemi seperti ini. Saran untuk pengembangan lebih lanjut :

1. Perlu diadakan kegiatan bakti sosial kembali pada masyarakat sekitar.
2. Sebaiknya pelaksanaan kegiatan bakti sosial ini rutin diadakan skala yang lebih besar dan pada kelurahan-kelurahan lainnya juga.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.uny.ac.id/berita/mahasiswa-ilmu-komunikasi-gelar-bakti-sosial-di-panti-asuhan-mustikatama#:~:text=Bakti%20sosial%20atau%20lebih%20dikenal,diadakan%20dengan%20tujuan%20%E2%80%93%20tujuan%20tertentu>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19
- <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid-19-ketahui-juga-dampaknya-di-indonesia/>
- Vermila Chezy. (2016). Dalam Jurnal *"Analisis Karakteristik Konsumen Yang Berbelanja Sembilan Bahan Pokok (Sembako) di Pasar Tradisional dan Pasar Moderen di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru."* Jurnal Agribisnis Vol: 18 No: 2